

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, E. S. 2011. Botani dan Morfologi Tanaman Karet. Bahan Ajar. Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Agrobisnis Perkebunan.
- Anwar, C. 2006. *Manajemen dan Teknologi Budidaya Karet*. Pusat Penelitian Karet. Medan.
- Badan Pusat Statistik. 2013. Buletin Statistik Perdagangan Luar Negeri Menurut Kelompok Komoditi 2013. <http://bps.go.id/publications/publikasi.php> [10 Oktober 2017].
- Budiman, H. 2012. Budidaya Karet Unggul. Pustaka Baru Pr, Yogyakarta.
- Barus, A. dan Syukri. 2008. Agroteknologi Tanaman Buah-buahan. USU Press, Medan
- Cahayo B. 2010. Cara Sukses Berkebun Karet. Pustaka Mina Jakarta. Hal. 149-151.
- Damanik, S., M. Syakir., M. Tasma dan Siswanto. 2010. Budidaya dan Pasca Panen Karet. Pusat Penelitian dan Perkembangan Perkebunan. Bogor.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2013. Statistik Perkebunan Karet Indonesia. <http://www.ditjenbun.pertanian.go.id> [13 Oktober 2017].
- Elisarnis, Suliansyah, I. & Akhir, N. (2007). Respon bibit stum mata tidur tanaman karet (*Hevea brasiliensis* Mull. Arg.) terhadap pemberian kinetin. Padang: Universitas Andalas.
- Gabungan Perusahaan Karet Indonesia. 2013. Rubber Production in Indonesia. <http://www.gapkindo.org/en/component/content/article/1-artikel/152-perkebunan-karet-alam> [10 Oktober 2017].
- Hadisuwito, Sukamto, 2007, *Membuat Pupuk Kompos Cair*, Cetakan ketiga, AgromediaPustaka, Jakarta.
- Hendratno, S. 2011. 5 Negara Produksi Utama Karet Dunia Tahun 2011. <http://www.litbang.deptan.go.id/penelitian/e/1856>. [09 Oktober 2017].
- Heru, D.S dan A. Andoko. 2008. Petunjuk Lengkap Budidaya Karet Edisi Revisi. Agromedia Pustaka. Jakarta
- Institut Pertanian Bogor. 2012. Analisis Agronomi dan Fisiologi Pada Berbagai Kombinasi Okulasi Tanaman Karet. Bogor.
- Isroi. 2007. Pengomposan Limbah: Materi pelatihan TOT Budidaya Kopi dan kakao. Pusat penelitian Kopi dan Kakao. Jember,

- Kaosol T. and Wandee S., 2009. Cellulolytic Microbial Activator Influence on Decomposition of Rubber Factory Waste Composting, *Journal of Environmental Science and Engineering*, 4(3): 41-47.
- Kuswahadi (2006). Pengaruh batatang bawah pada pertumbuhan dan produksi batang atas tanaman karet. Asosiasi penelitian dan pengembangan perkebunan Indonesia, 7(1), 21-26
- Li, Z., Lu, H., Ren, L., and He, L., 2013. Experimental and modeling approaches for food waste composting: A review. *Chemosphere*, 93(7): 1247-1257.
- Lizawati. 2002. Analisis Interaksi batang bawah dan batang atas pada okulasi tanaman karet.Tesis Program Pascasarjana IPB. Bogor.
- Lizawati. (2009). Analisis interaksi batang bawah dan batang atas pada okulasi tanaman karet (*Hevea Brasiliensis* Muell Agr). Jurnal Agronimi, 13(2), 19-23
- Marchino, F., Suliansyah, I., Zen, M.F.2010.Pertumbuhan Stum Mata Tidur Klon Entres Tanaman Karet (*Hevea brassiliensis* Muel Arg) Pada Batang Bawah PB 260 Di lapangan.*Jerami*. 2010; 3(3): 7-14.
- Ma'shum, M., Soedarsono J, & Susilowati, E. L 2003 Biologi Tanah. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta.
- Mutiara, V. I. dan Hakimi, R., 2012. Potensi pemanfaatan limbah *crumb rubber* sebagai biomassa di sumatera barat, *Simposium Nasional Ekonomi Karet*, Fakultas Pertanian Universitas Jambi bekerjasama dengan Perhimpunan Ekonomi Pertanian Indonesia (PERHEPI).
- Munir, M., Moertinah, S, Sartamtama, 2008, Penelitian Pemanfaatan Limbah Padat Industri MSG untuk pupuk Organik, Proceeding Workshop Hasil Litbang Bidang Pengendalian Pencemaran, Balai Besar Kulit, Karet, dan Plastik, Yogyakarta.
- Murbandono, H. L. 2004. Membuat Kompos. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Murbandono, H.L, 2009. Membuat Kompos, Edisi Revisi, Penebar Swadaya, Jakarta, hal 6-9.
- Muslihat, L. 2009.Teknik Pembuatan Kompos Untuk Meningkatkan Produktivitas Tanah di Lahan Gambut.Co_ccfpi@wetlands.or.id
- Naro, J. N., & Atikah, T. A. (2012). Uji tingkat keberhasilan dan daya tumbuh tunas okulasi karet (*Hevea brasiliensis*) melalui pemberian pupuk NPK dan zat pengatur tumbuh. *Agroscientiae*, 19(2), 155-159.
- Nazarudin dan Paimin. 2011. Klasifikasi Botani Tanaman Karet. Departemen Pertanian.

- Pengelolaan Bahan Tanam Karet. 2003. Pusat PenelitianKaret, Balai Penelitian Sembawa
- Rina, 2011. Limbah padat di Indonesia, Masalah atau Sumber Daya, Yayasan Obor Indonesia.
- Setiawan, D.H., A. Andoko. 2005. Petunjuk Lengkap Budidaya Karet. AgroMedia Pustaka, Tangerang.
- Setyamidjaja, D. 2004. Karet budidaya dan pengolahan. Kanisius, Yogyakarta. 219 hal.
- Simamora. 2006. Meningkatkan Kualitas Kompos. PT Agro Media Pustaka, Jakarta.
- Siregar, Tumpel. Budidaya Dan Teknologi Karet. Jakarta: penebar swadaya. 2013.
- Setiawan, H. 2008. Petunjuk Lengkap Budidaya Karet. Agromedia. Jakarta.
- Sitompul. S.M. dan B. Guritno. 2005. Analisis Pertumbuhan Tanaman. Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada Press.
- Siagian, N. 2012.Pembibitan dan Pengadaan Bahan Tanaman Karet Unggul. Balai Penelitian Sungai Putih. Deli Serdang.
- Suwardin, D. 2009. Tehnik pengendalian limbah pabrik karet. 4(2): 25-32. Jakarta.
- Syukur.2013. Kajian Okulasi Benih Karet (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg) dengan perbedaan mata tunas (Entres) dan Klon.Widyaswara Balai Pelatihan Pertanian Jambi.Jambi.
- Ting, A. S. Y., Tay, H., Peh, K. L., Tan, W. S., and Tee, C. S., 2013. Novel isolation of thermophilic *Ureibacillus terrenus* from compost of empty fruit bunches (EFB) of oil palm and its enzymatic activities, *Biocatalysis and Agricultural Biotechnology*, 2(2): 162-164.
- Tim Penulis PS. 2008. Karet. Penebar Swadaya, Jakarta. 235 hal.
- Wei, Z., Zhang, X., Wei, Y., Wen, X., Shi, J., Wu, J., and Xi, B., 2014. Fractions and biodegradability of dissolved organic matter derived from different composts, *Bioresource Technology*, 161: 179-185.
- Xue, D. and Huang, X., 2013. The impact of sewage sludge compost on tree peony growth and soil microbiological, and biochemical properties, *Chemosphere*, 93(4): 583-589.
- Yuwono, Teguh, 2006, *Kecepatan Dekomposisi dan kualitas Kompos Sampah Organik*,Jurnal Inovasi Pertanian. Vol. 4, No.2.